

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika krisis melanda Indonesia sejak 1997 silam, usaha kecil tampil sebagai pahlawan untuk menggerakkan roda perekonomian. Pada saat usaha besar satu persatu gugur, usaha kecil mampu menunjukkan eksistensinya kendati ada sebagian tidak mampu bertahan. Ini dibuktikan oleh sebuah survey tahun 1998 terhadap 225 unit (usaha kecil menengah) yang selama krisis ternyata hanya 4 persen saja yang menghentikan bisnis. Sedangkan sebanyak 64 persen lagi tidak mengalami perubahan omset, 31 persen omzetnya menurun dan 1 persen justru berkembang. Namun dari tahun ke tahun jumlah usaha kecil mengalami peningkatan jumlah, sebab menurut survey pada 2003 jumlah usaha kecil paling tidak ditaksir bertambah dengan pesat menjadi 42.607.738 unit usaha.

Bertambahnya jumlah usaha kecil menunjukkan semakin memburuknya kinerja usaha kecil, sebab pertambahan jumlah usaha kecil tersebut menandakan bahwa tidak adanya kemajuan usaha yang dikelolanya. Hal ini dapat di nilai dari parameter-parameter yang menjadi tolak ukur dari semakin menurunnya usaha kecil di Indonesia yang mencakup beberapa hal diantaranya menurut data survey adalah menurunnya omzet (pendapatan per jenis usaha kecil) yang berkisar antara 30% sampai 45% secara terus menerus, menurunnya total produktivitas usaha kecil yang berkisar antara 5.000.000 sampai dengan 10.000.000. Padahal seharusnya dengan perbaikan ekonomi skala usaha kecil jumlah usaha kecil semestinya semakin meningkat menuju usaha menengah atau usaha besar, namun

jumlah usaha menengah ataupun usaha besar tidak mengalami peningkatan. Faktor-faktor itulah yang mengharuskan pihak pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan ekonomi kepada pihak perbankan guna memberikan kredit investasinya bagi usaha-usaha kecil, agar nantinya usaha-usaha kecil dapat berkembang. Oleh sebab itu, perlu kiranya di buat sebuah sistem yang dapat menganalisa pemberian / pencairan kredit perbankan bagi usaha kecil.

Untuk itu, penerapan metode *fuzzy logic* disertakan pada penyelesaian sistem, agar nantinya dapat membantu memberikan penghalusan (*smoothing*) ketetapan kriteria kelayakan pemberian kredit. Serta dapat memberikan sebuah konsep yang memetakan suatu variabel pada kemungkinan yang tidak eksak sehingga dapat menangani sistem linguistik atau permasalahan-permasalahan yang tidak pasti.

Sehingga nantinya sistem dapat memberikan gambaran model kelayakan suatu usaha kecil dengan melihat aspek finansialnya agar keputusan yang di peroleh lebih fleksibel. Pembuatan sistem ini dimaksudkan untuk membantu para pengusaha kecil dalam menilai usahanya, guna mendapatkan kelayakan kredit investasi yang mungkin dari pihak perbankan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahannya adalah :

Bagaimana merancang bangun suatu sistem analisis kelayakan pemberian kredit investasi perbankan bagi usaha kecil menggunakan pola-pola pembiayaan dari berbagai aktivitas usaha kecil dengan menerapkan metode *fuzzy logic*.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam pembuatan sistem analisis ini meliputi :

1. Data mencakup komoditi-komoditi usaha kecil yang termasuk dalam pembahasan ini yaitu budidaya tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan serta peternakan. Data-data tersebut berasal dari Dinas Perindustrian yang meliputi :
 - A. Data produksi jeruk keprok.
 - B. Data produksi ayam ras.
 - C. Serta data produksi pisang abaca.
2. Sistem tidak membahas mengenai perhitungan data *intern* keuangan, diasumsikan data telah siap untuk proses perhitungan analisa kelayakan.
3. Penentuan kelayakan (pola pembiayaan) menggunakan parameter *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR).
4. Sistem juga membahas bunga kredit yang akan dibebani kepada pengusaha kecil sesuai dengan nilai investasi yang diberikan.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan sistem ini adalah :
Membuat suatu sistem yang dapat melakukan analisa kelayakan pemberian kredit investasi perbankan bagi usaha kecil menggunakan pola pembiayaan dari berbagai aktivitas usaha kecil dengan menerapkan metode *fuzzy logic*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini di bagi menjadi beberapa bab, antara lain:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan serta sistematika penulisan tugas akhir.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai landasan-landasan teori yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini, yaitu teori mengenai kredit investasi, pola-pola perhitungan pemberian investasi yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), teori *fuzzy logic*, serta mengenai penjelasan *database* dan desain *user interface*.

3. BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas mengenai tahapan-tahapan yang dilalui dalam pembuatan tugas akhir ini, mulai dari perancangan DFD, perancangan ERD, perancangan alur sistem secara keseluruhan yang direpresentasikan ke dalam

suatu gambar, menganalisa serta mendesain *input ouput* sistem yang akan dibuat serta membuat struktur *database* yang digunakan.

4 BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini dibahas secara lebih rinci mengenai implementasi penggunaan program dalam proses analisa investasi perbankan untuk usaha kecil dengan menggunakan metode *fuzzy logic* serta hasil evaluasi (uji coba) sistem.

5 BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan tentang sistem yang telah dibuat dan saran yang dapat diberikan untuk penyempurnaan dan pengembangan sistem.

